**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan adalah salah satu hal yang paling penting bagi kehidupan manusia, karena tanpa ilmu pengetahuan manusia tidak dapat berbuat apa-apa, dan juga ilmu pengetahuan merupakan modal bagi manusia untuk mempermudah kehidupan manusia itu dalam melakukan hal-hal dan aktivitas yang di dunia ini. Pendididkan adalah setiap usaha, perbuatan, perlakuan, dan bantuan/pertolongan yang di berikan kepada siswa atau orang yang sedang menjalani masa untuk pengetahuan yang baru agar cukup cakap mealaksanakan tugas hidupnya sendiri. Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bertujuan untuk membantu khususnya peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Potensi manusia merupakan hal yang penting untuk mecapai apa yang diinginkan oleh sesorang tersebut. Pendidikan adalah semua sesuatu kegiatan yang terjadi sepanjang masa dalam segala situasi kehidupan. Dalam arti luas, pada dasarnya pendidikan adalah penting bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja untuk pendewasaan diri individu tersebut. Untuk itu manusia perlu belajar agar mendapatkan pendidikan yang layak.

Belajar merupakan proses dan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pendidikan tergantung pada keberhasilan pada proses belajar siswa disekolah maupun lingkungan yang ada pada sekitar siswa. Pencapaian siswa dalam belajar yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar siswa itu berbeda-beda tergantung dengan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan guru saat kegiatan belajar dan mengajar serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sikap dan kepribadian siswa dalam proses pembelajaran itu juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang banyak diam dari pada berbicara akan kesulitan untuk bertanya kepada guru, sedangkan siswa yang lebih banyak berbicara akan cenderung aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Syah (2015:145), terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, termasuk faktor psikologis yaitu sikap. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya.

Sikap atau perilaku siswa tersebut disebut dengan kepribadian. Kata kepribadian berasal dari kata *Personality* (Bahasa Inggris) yang berasal dari kata *Persona* (Bahasa Latin) yang berarti kedok atau topeng. Yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Hal ini dilakukan karena terdapat ciri-ciri yang khas yang hanya dimiliki oleh orang tersebut, baik dalam arti kepribadian yang baik ataupun yang buruk (Rosalind, 2012:9). Kepribadian dibagi atas dua tipe, tipe *Introvert* yaitu memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala ketakutan, depresi,yang ditandai oleh perasaan mudah tersinggung, gugup, melamun, sulit tidur, dan rendah diri, sedangkan tipe *ekstrovert* yaitu memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala histeris, yang ditandai dengan sedikit energi, perhatian yang sempit , tidak berpendirian tetap, cepat, tetapi tidak teliti, tidak kaku, dan memperlihatkan hubungan interpersonal yang luas (Eysenk dalam Hambali & Jaenudin, 2013:17). Kepribadian siswa menentukan keberhasilannya dalam belajar, siswa akan berhasil dalam belajar jika mampu merealisasikan potensi dirinya secara penuh.

Berdasarkan fenomena lapangan yang peneliti temukan di SMP Negeri 25 Kota Jambi, terdapat beberapa siswa saat mengikuti pelajaran cenderung diam, tidak aktif dalam bertanya, tetapi tidak membuat keributan dan juga tidak aktif dalam berbicara dengan temannya, ada pula yang aktif dalam bertanya, ada yang ribut dengan temannya dan ada juga yang aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan Khoeriyah (2005:58), dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Biologi Siswa yang Berkepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* di SMA Keluarga Widuri Jakarta Selatan”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar biologi yang diperoleh oleh kelompok siswa *ekstrovert* sebesar 74,3. Sedangkan rata-rata hasil belajar biologi yang diperoleh oleh kelompok siswa *Introvert* sebesar 70,03, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang ekstrovert mempunyai hasil belajar biologi yang lebih baik daripada siswa yang *Introvert*.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 25 Kota Jambi dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Siswa yang Berkepribadian *Introvert* dengan *Ekstrovert* di SMP Negeri 25 Kota Jambi”.

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Perbedaan prestasi belajar siswa yang *introvert* dengan *ekstrovert*.
2. Prestasi/hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa yang telah tertera pada buku rapor semester satu tahun pelajaran 2018/2019.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi.
4. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa yang berkepribadian *Introvert*?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa yang berkepribadian *ekstrovert*?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang berkepribadian *introvert* dengan *ekstovert* di SMP Negeri 25 Kota Jambi?
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa yang berkepribadian *Introvert*.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siwa yang berkepribadian *ekstovert*.
3. Mengungkapkan perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang berkepribadian *introvert* dengan *ekstrovert* di SMP Negeri 25 Kota Jambi.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Teoritis

 Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pustaka ilmu pengetahuan. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

1. Manfaat Praktis
	1. Bagi guru pembimbing

Hasil penelitian diharapkan menjadi kajian dalam mengupayakan bantuan kepada siswa, terutama dalam mengatasi masalah belajar siswa yang *introvert* dan *ekstovert*.

* 1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan dijadikan input (masukan) terutama dalam memfasilitasi kebutuhan belajar siswa serta lebih memperhatikan kepribadian siswa. Kebijakan ini diperlukan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan menekan sekecil mungkin siswa yang memiliki prestasi rendah dan berkepribadian tidak baik.

* 1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa yang berkepribadian *introvert* maupun *ekstrovert* untuk belajar lebih giat lagi agar hasil belajarnya baik dan tidak mendapatkan nilai dibawah rata-rata kelas.

1. **Anggapan Dasar**

Berdasarkan judul dan permasalah yang diangkat, peneliti berasumsi bahwa :

1. Setiap siswa itu memiliki kepribadian yang berbeda-beda.
2. Prestasi belajar adalah pencapaian siswa dalam belajar yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.
3. **Hipotesis**

Menurut uraian, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa secara signifikan antara siswa yang berkepribadian *introvert* dengan *ekstrovert* di SMP Negeri 25 Kota Jambi.

1. **Definisi Operasional**
2. Kepribadian *introvert* ditandai dengan sikap individu yang cenderung reflektif, bijaksana, tenggang rasa, bahkan takut pada objek baru. Dalam beraktifitas orang yang berkepribadian *introvert* lebih suka melakukan segala sesuatu sendiri, lebih menyukai ketenangan dan menyendiri. Sedangkan kepribadian *ekstrovert* ditandai dengan sikap individu yang cenderung memiliki sifat sosial, lebih banyak berbuat daripada merenung dan berpikir serta senang berinteraksi dengan orang lain, antusias dan suka berdiskusi.
3. Prestasi belajar adalah pencapaian siswa yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi. Prestasi belajar dilihat melalui pengukuran dan penilaian berdasarkan standar terhadap hasil kegiatan belajar yang diwujudkan berupa angka-angka dalam raport.
4. **Kerangka Konseptual**
5. Kepribadian *Introvert*
6. Kepribadian *Ekstrovert*

(Zaman & Abdillah, 2009:22)

Prestasi Belajar